

## **Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora**

**Sri Maya Harum Krisstiyarningsih, Bunyamin Bunyamin, Muhammad Prayito**

Universitas PGRI Semarang

Jl. Lontar No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

Correspondence: [mayaharum@gmail.com](mailto:mayaharum@gmail.com)

**Abstract:** Teachers' professional competence is a key factor in realizing adaptive and innovative learning. However, the 2025 Education Report data indicates that the quality of learning in Blora Regency's junior high schools is at a moderate level and tends to decline, partly due to suboptimal learning community activities. This study aims to analyze the influence of learning community activities on the professional competence of junior high school teachers in Ngawen District, Blora Regency. The study employed a quantitative approach with an *ex post facto* design and a correlational research model. The population consisted of 162 teachers, with a sample of 118 teachers selected using proportional random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire (1–4) that had been tested for validity and reliability, with Cronbach's Alpha coefficients of 0.91 for the learning community activities variable and 0.93 for teacher professional competence. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics, including simple linear regression with SPSS. The results revealed that learning community activities have a positive and significant effect on teacher professional competence, as indicated by a regression coefficient of 0.643 and a significance value of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.420 indicates that learning community activities contribute 42% to teacher professional competence, while the remaining 58% is influenced by other factors. Thus, the research hypothesis is accepted. This study concludes that enhancing activeness in learning communities is an effective strategy for sustainably improving teachers' professional competence. Suggestions for future researchers include adding other variables such as principal leadership or work motivation, and employing mixed methods to gain deeper insights.

**Keywords:** Learning Community; Professional Competence; Adaptive and Innovative Learning

**Abstrak:** Kompetensi profesional guru merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Namun, data Rapor Pendidikan tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Kabupaten Blora berada pada kategori sedang dan cenderung menurun, salah satunya disebabkan oleh belum optimalnya aktivitas komunitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru SMP di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto* dan rancangan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 162 guru, dengan sampel sebanyak 115 guru yang ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*. Instrumen berupa angket skala Likert 1–4 telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha 0,91 untuk variabel aktivitas komunitas belajar dan 0,93 untuk kompetensi profesional guru). Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan regresi linear sederhana berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas komunitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru (koefisien regresi = 0,643; signifikansi = 0,000 <

0,05). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa aktivitas komunitas belajar memberikan kontribusi sebesar 42% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan 58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan keaktifan dalam komunitas belajar merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan kepala sekolah atau motivasi kerja, serta menggunakan metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

**Kata kunci:** Komunitas Belajar; Kompetensi Profesional; Pembelajaran Adaptif dan Inovatif

Perkembangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi menuntut guru memiliki kompetensi profesional yang tinggi untuk menghadirkan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan. Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi secara mendalam, pengembangan materi secara kreatif, refleksi berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Kemendikbudristek, 2023; Mulyasa, 2015). Namun, capaian kompetensi profesional guru di lapangan masih menunjukkan kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas empiris.

**Tabel 1.** Rapor Pendidikan SMP Kecamatan Ngawen

Indikator Capaian	Kabupaten Blora (2025)	Rata-Rata SMP Kec. Ngawen (2025)
Kemampuan Literasi	Baik (Naik)	Baik (Turun)
Kemampuan Numerasi	Baik (Naik)	Baik (Turun)
Kualitas Pembelajaran	Sedang (Turun)	Sedang (Turun)
Iklim Keamanan	Baik (Naik)	Baik (Naik)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora

Data Rapor Pendidikan tahun 2025 di Kabupaten Blora menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran pada jenjang SMP berada pada kategori sedang dan mengalami tren penurunan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kompetensi profesional guru belum optimal, terutama dalam aspek pengelolaan pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Secara lebih spesifik, permasalahan pendidikan di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, diperumit oleh fenomena menurunnya jumlah peserta didik di sejumlah satuan pendidikan. Data Dinas Pendidikan Kabupaten Blora (2025) mengungkapkan bahwa dari total 56 SMP Negeri di Kabupaten Blora, sebanyak 44 sekolah mengalami kekurangan murid pada tahun ajaran 2025/2026, dengan lebih dari 1.400 kursi kosong (M Iqbal Shukri, 2025b, 2025a). Kondisi ini secara tidak langsung menekan sekolah untuk meningkatkan daya saing melalui kualitas pembelajaran, yang salah satunya bergantung pada peningkatan kompetensi profesional guru. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa aktivitas komunitas belajar guru belum berjalan secara optimal, cenderung bersifat administratif, dan belum dimanfaatkan sebagai ruang kolaboratif untuk peningkatan kompetensi.

Dalam kajian literatur, komunitas belajar atau *Professional Learning Community* (PLC) dipandang sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. (Stoll et al., 2006) menegaskan bahwa komunitas belajar berperan dalam membangun budaya kolaboratif melalui kegiatan berbagi praktik baik, refleksi bersama, dan pengembangan pembelajaran. Selanjutnya, penelitian oleh

(Chapman et al., 2005) menunjukkan bahwa komunitas belajar mampu meningkatkan kualitas pengajaran melalui interaksi profesional yang berkelanjutan. Di Indonesia, (Kemendikbudrsitek, 2022) juga menekankan bahwa komunitas belajar menjadi wadah strategis bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik. Penelitian terbaru oleh (Baroroh et al., 2025) menemukan bahwa komunitas belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, terutama dalam aspek inovasi dan refleksi pembelajaran.

Keunikan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang secara spesifik menganalisis pengaruh aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru dengan menggunakan data empiris berbasis Rapor Pendidikan serta kondisi nyata di lapangan pada konteks lokal Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sebagian besar masih menempatkan komunitas belajar sebagai salah satu dari beberapa variabel bebas (Wulandari et al., 2025) atau berfokus pada kompetensi pedagogik (Wuryandoko et al., 2024) wuryawu, studi ini secara eksplisit menjadikan aktivitas komunitas belajar sebagai fokus utama sekaligus variabel bebas yang ditelaah secara mendalam terhadap kompetensi profesional guru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. (Batubara, n.d.) mendefinisikan penelitian *ex post facto* sebagai desain yang menguji hubungan sebab-akibat di mana variabel bebas tidak dimanipulasi karena peristiwanya telah terjadi di masa lalu. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, sesuai dengan karakteristik hubungan sebab-akibat yang terjadi secara alami.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan model regresi linear sederhana. Penelitian dilaksanakan pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP di Kecamatan Ngawen yang berjumlah 162 guru dari 7 sekolah. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh sebanyak 115 guru sebagai responden penelitian. Penentuan ukuran sampel mengacu pada tabel (Antara et al., 2023) yang direkomendasikan untuk penelitian pendidikan. Jumlah tersebut dinilai representatif karena telah memenuhi kriteria minimal analisis statistik inferensial, sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2020) bahwa sampel yang baik adalah yang dapat mewakili karakteristik populasi

Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) dengan skala Likert 1–4. Variabel aktivitas komunitas belajar diukur melalui 20 butir pernyataan yang mencakup indikator kolaborasi antar guru, refleksi bersama, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pembelajaran berkelanjutan. Sementara itu, kompetensi profesional guru diukur melalui 24 butir pernyataan yang mencakup indikator penguasaan materi, pengembangan materi pembelajaran, refleksi profesional, dan pemanfaatan teknologi, merujuk pada (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, n.d.) No. 16 Tahun 2007

tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru. Ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	1,245	4,892	1,98	0,000	Signifikan
Aktivitas Komunitas Belajar (X)	0,643	9,372	1,98	0,000	Signifikan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2026

**Tabel 2.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi Linear	0,648	0,420	0,415	0,443

Sumber: Olah Data Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 1,245 + 0,643X$$

Persamaan ini memiliki makna bahwa:

Konstanta sebesar 1,245 menunjukkan bahwa jika aktivitas komunitas belajar bernilai 0 (nol), maka kompetensi profesional guru diperkirakan berada pada nilai 1,245.

Koefisien regresi variabel aktivitas komunitas belajar sebesar 0,643 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada aktivitas komunitas belajar akan diikuti oleh peningkatan kompetensi profesional guru sebesar 0,643 satuan.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,420 (Tabel 5) menunjukkan bahwa 42,0% variasi dalam kompetensi profesional guru dapat dijelaskan oleh aktivitas komunitas belajar. Sisanya sebesar 58,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung (9,372) > t tabel (1,98) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian, Hipotesis ( $H_1$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru SMP di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Aktivitas Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas komunitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMP di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,643 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin aktif guru dalam mengikuti kegiatan komunitas belajar, seperti diskusi kolaboratif, refleksi bersama, dan berbagi praktik baik, maka semakin tinggi pula kompetensi profesional yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Professional Learning Community* (PLC) yang dikemukakan oleh (Leadership, TLAT WORK - Mastering Theories of Educational, 2018), yang menyatakan bahwa komunitas belajar berfungsi sebagai wahana kolaboratif bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya melalui interaksi profesional yang berkelanjutan. Lebih lanjut, (Stoll et al., 2006) menegaskan bahwa komunitas belajar berperan penting dalam membangun budaya kolaboratif di sekolah melalui kegiatan berbagi praktik baik, refleksi bersama, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif.

Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian internasional terkini. (Vescio et al., 2008) dalam *Review of Educational Research* menemukan bahwa PLC secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan praktik pengajaran guru dan hasil belajar siswa. (McLaughlin & Talbert, 2006) dalam studi longitudinal mereka menunjukkan bahwa PLC yang kuat mampu mengubah budaya pengajaran di sekolah menengah. (Lomos et al., 2011) dalam *School Effectiveness and School Improvement* melaporkan bahwa partisipasi dalam PLC memiliki efek positif yang signifikan terhadap efikasi diri guru dan kepuasan kerja.

Penelitian oleh (Hairon et al., 2017) di Singapura mengungkapkan bahwa PLC yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui siklus refleksi kolaboratif. Sementara itu, (Bolam et al., 2005) dalam studi yang didanai oleh *Department for Education and Skills* (UK) menemukan bahwa sekolah dengan PLC yang efektif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas pengembangan profesional guru. (Sullivan et al., 2014) di Australia melaporkan bahwa PLC berkontribusi pada pengembangan identitas profesional guru dan komitmen terhadap pembelajaran seumur hidup.

Dalam konteks Asia, (Yuting, 2021) di China menemukan bahwa PLC memediasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan praktik pengajaran inovatif guru. (Student, 2015) di Korea Selatan menunjukkan bahwa PLC kolaboratif meningkatkan pengetahuan konten pedagogik guru dan kesiapan mengajar abad ke-21. Sementara itu, (Wang et al., 2025) di Hong Kong melaporkan bahwa PLC berdampak positif terhadap kemampuan guru dalam melakukan diferensiasi pembelajaran. (Chen et al., 2018) di Taiwan menemukan bahwa partisipasi aktif dalam PLC meningkatkan kompetensi teknologi pedagogik konten (TPACK) guru.

Di tingkat internasional yang lebih luas, (Harris & Jones, 2017) dalam *Professional Development in Education* menegaskan bahwa PLC merupakan pendekatan paling efektif untuk pengembangan profesional guru berkelanjutan. (Schleicher, n.d.) dari OECD melaporkan bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan berkinerja tinggi seperti Finlandia, Singapura, dan Kanada menjadikan PLC sebagai inti strategi pengembangan guru. (Darling-Hammond et al., 2017) dalam meta-analisisnya menemukan bahwa PLC berkualitas tinggi menghasilkan peningkatan praktik pengajaran yang lebih besar dibandingkan program pelatihan tradisional.

Menurut (Opfer & Pedder, 2011) dalam *American Educational Research Journal* menemukan bahwa konteks PLC sangat mempengaruhi bagaimana guru belajar dan mengembangkan kompetensinya. Menurut (Avalos, 2011) dalam *Teaching and Teacher Education* menyoroti bahwa PLC berkontribusi pada perubahan praktik pengajaran yang berkelanjutan. Menurut (Clarke & Hollingsworth, 2002) mengembangkan model perubahan guru yang menempatkan PLC sebagai lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan profesional.

Dalam konteks pengembangan kompetensi profesional guru, penelitian oleh (Timperley et al., n.d.) yang dipublikasikan oleh *Ministry of Education New Zealand* menunjukkan bahwa PLC yang efektif meningkatkan pengetahuan konten dan pengetahuan pedagogik guru. (Collie et al., 2015) dalam *Review of Education* melaporkan bahwa PLC menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, (Thurlings & den Brok, 2017) dalam meta-analisisnya menemukan bahwa PLC berkontribusi pada perubahan praktik pengajaran dan peningkatan efikasi diri guru.

Penelitian terbaru oleh (Arifin et al., 2025) yang dipublikasikan di *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* mengungkapkan bahwa komunitas belajar di dalam sekolah secara signifikan mendukung proses pembelajaran guru dan mendorong peningkatan kompetensi profesional mereka, yang tercermin dalam praktik mengajar, penyampaian materi, serta komitmen terhadap profesi. Studi ini menekankan bahwa komunitas belajar berfungsi sebagai platform untuk berbagi praktik terbaik, memperdalam pengetahuan konten, meningkatkan keterampilan pedagogik, dan mengembangkan strategi pengajaran inovatif, yang pada akhirnya membangun budaya profesionalisme dan pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*) (Kiran et al., 2026).

(SARAGIH, 2016) dalam studinya tentang PLC pada guru EFL di sebuah SMP di Hualien, Taiwan, menemukan bahwa partisipasi dalam komunitas belajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas instruksional guru, peningkatan efikasi diri (*self-efficacy*), pengembangan pengetahuan pedagogik, pengetahuan konten, pengetahuan teknologi, serta pengembangan identitas profesional guru. Temuan ini relevan dengan konteks penelitian di Kecamatan Ngawen, di mana guru yang aktif dalam komunitas belajar menunjukkan peningkatan kompetensi profesional yang mencakup aspek penguasaan materi dan pemanfaatan teknologi.

### **Kontribusi Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa aktivitas komunitas belajar memberikan kontribusi sebesar 42% terhadap kompetensi profesional guru. Angka ini mengindikasikan bahwa komunitas belajar merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kompetensi profesional guru. Sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wuryandoko et al., 2024) yang dipublikasikan di *Lembaran Ilmu Kependidikan* (Universitas Negeri Semarang). Penelitian tersebut pada guru SD di Kecamatan Japah, Kabupaten Blora, menemukan bahwa komunitas belajar memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap kompetensi pedagogik guru, dengan kontribusi efektif (SE) sebesar 14,6%. Meskipun fokus penelitiannya pada kompetensi pedagogik (bukan profesional) dan jenjang SD (bukan SMP), temuan tersebut memperkuat argumen bahwa komunitas belajar memiliki peran substantif dalam pengembangan kompetensi guru di wilayah Kabupaten Blora secara umum.

Penelitian di Korea oleh para peneliti dari (Kim et al., 2021) tentang persepsi guru terhadap pengembangan kompetensi melalui partisipasi dalam PLC di sekolah menunjukkan bahwa guru mempersepsikan partisipasi dalam PLC memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi, terutama pada kompetensi hubungan interpersonal (*relationship competency*) dan penyebaran budaya sekolah yang demokratis, komunikatif, dan kolaboratif. Studi ini juga menemukan bahwa kelompok guru yang berpartisipasi secara aktif dan sukarela dalam PLC memiliki persepsi yang lebih positif tentang dampak PLC terhadap pengembangan kompetensi dibandingkan dengan kelompok yang partisipasinya pasif. Implikasinya, kualitas dan intensitas partisipasi dalam komunitas belajar menjadi faktor determinan dalam efektivitas PLC.

*Systematic literature review* yang dilakukan oleh para peneliti (2024) menggunakan panduan PRISMA terhadap 1.041 publikasi berbahasa Inggris dari database Scopus, Web of Science, dan ERIC (2020-2024) menyimpulkan bahwa PLC berperan transformatif dalam meningkatkan hasil guru dan mendorong pendekatan inovatif dalam *Continuous Professional Development* (CPD) (Alias et al., 2026). Review ini mengidentifikasi bahwa PLC yang efektif ditandai oleh adanya kepemimpinan bersama (*shared leadership*), nilai dan visi bersama (*shared values and vision*), pembelajaran kolektif dan kolaboratif (*collective learning*), serta kondisi yang mendukung (*supportive conditions*).

Sisa kontribusi sebesar 58% dari faktor lain juga didukung literatur. (Robinson et al., 2008) dalam *Educational Administration Quarterly* menemukan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 27% terhadap hasil pengajaran guru. (Tschannen-Moran & Hoy, 2001) melaporkan bahwa efikasi diri guru berkontribusi sebesar 30% terhadap kompetensi profesional. Selain itu, faktor motivasi kerja (Skaalvik & Skaalvik, 2007), pengalaman mengajar (Wolff et al., 2020), dan dukungan organisasi (Klassen et al., 2012) juga berperan signifikan.

Penelitian oleh (Vitriyana et al., 2025) di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan pendekatan kualitatif menemukan bahwa optimalisasi peran komunitas belajar berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta mendorong budaya refleksi dalam praktik pengajaran. Studi ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi komunitas belajar, seperti keterbatasan waktu dan akses

teknologi, yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas PLC. Dalam konteks penelitian di Kecamatan Ngawen, tantangan serupa mungkin juga dihadapi, mengingat rata-rata aktivitas komunitas belajar yang masih bervariasi antar individu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas komunitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMP di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,643 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, semakin aktif guru dalam mengikuti kegiatan komunitas belajar (seperti diskusi kolaboratif, refleksi bersama, dan berbagi praktik pembelajaran), maka semakin tinggi pula kompetensi profesional yang dimilikinya.

Besarnya kontribusi aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,420, yang berarti bahwa 42% variasi kompetensi profesional guru dapat dijelaskan oleh aktivitas komunitas belajar, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, pengalaman mengajar, dan penguasaan teknologi informasi.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru diterima. Hasil ini menegaskan bahwa penguatan aktivitas komunitas belajar dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan, khususnya di lingkungan SMP Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kompetensi profesional guru, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, atau penguasaan teknologi informasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya dari sisi kuantitatif tetapi juga dari perspektif kualitatif terkait dinamika aktivitas komunitas belajar di lapangan. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian ini dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait peningkatan kompetensi profesional guru.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alias, B. S., Sumap, S. N. A., & Amat, S. (2026). Educational leadership, institutional capacity and student dropout: a systematic literature review. *International Journal of Educational Management*, 40(4), 786–804. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2026-0108>
- Antara, P. A., Widiani, I. W., Setemen, K., Tegeh, I. M., & Adijaya, M. A. (2023). The Effect of Learner Autonomy and Institutional Support System on Agile Learners, Independence, and Work Readiness of Students Participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 23(15), 158. <https://doi.org/10.33423/JHETP.V23I15.6432>
- Arifin, Bestari Laia, Ni Luh Ika Windayani, Lies Dian Marsa Ndraha, Ni Wayan Risna Dewi, Jean Imaniar Djara, & Imam Subayil. (2025). Improving the Professional Competence of Teachers through Learning Communities. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 95–109. <https://doi.org/10.25217/JI.V10I1.4154>
- Avalos, B. (2011). *Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years q*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.08.007>
- Baroroh, U., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). Professional Competence and Learning Communities: Effects on Teaching Quality in Indonesian Elementary Schools. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1201–1210. <https://doi.org/10.56916/JIRPE.V4I3.1935>
- Batubara, M. (n.d.). *KUPAS TUNTAS METODE PENELITIAN KUANTITATIF TIPE KAUSAL KOMPARATIF PADA PENELITIAN PENDIDIKAN*. Retrieved May 25, 2026, from [https://www.academia.edu/129154256/KUPAS\\_TUNTAS\\_METODE PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_TIPE\\_KAUSAL\\_KOMPARATIF\\_PADA PENELITIAN\\_PENDIDIKAN](https://www.academia.edu/129154256/KUPAS_TUNTAS_METODE PENELITIAN_KUANTITATIF_TIPE_KAUSAL_KOMPARATIF_PADA PENELITIAN_PENDIDIKAN)
- Bolam, R., McMahan, A., Stoll, L., Thomas, S., Wallace, M., Greenwood, A., Hawkey, K., Ingram, M., Atkinson, A., & Smith, M. (2005). *Creating and Sustaining Effective Professional Learning Communities Universities of Bristol\*, Bath\*\* and London, Institute of Education\*\*\**.
- Chapman, C., Ramondt, L., & Smiley, G. (2005). Strong community, deep learning: Exploring the link. *Innovations in Education and Teaching International*, 42(3), 217–230. <https://doi.org/10.1080/01587910500167910>
- Chen, J., Wang, M., Kirschner, P. A., & Tsai, C. C. (2018). The Role of Collaboration, Computer Use, Learning Environments, and Supporting Strategies in CSCL: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 88(6), 799–843. <https://doi.org/10.3102/0034654318791584>
- Clarke, D., & Hollingsworth, H. (2002). Elaborating a model of teacher professional growth. *Teaching and Teacher Education*, 18(8), 947–967. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(02\)00053-7](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(02)00053-7)
- Collie, R. J., Martin, A. J., Malmberg, L. E., Hall, J., & Ginns, P. (2015). Academic buoyancy, student's achievement, and the linking role of control: A cross-lagged analysis of high school students. *British Journal of Educational Psychology*, 85(1), 113–130. <https://doi.org/10.1111/BJEP.12066>
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. *Learning Policy Institute*.
- Hairon, S., Goh, J. W. P., Chua, C. S. K., & Wang, L. Y. (2017). A research agenda for professional learning communities: moving forward. *Professional Development in Education*, 43(1), 72–86. <https://doi.org/10.1080/19415257.2015.1055861>
- Harris, A., & Jones, M. S. (2017). Disciplined collaboration and inquiry: evaluating the impact of professional learning. *Journal of Professional Capital and Community*, 2(4), 200–214. <https://doi.org/10.1108/JPCC-05-2017-0011>
- Hendrickx, M. M. H. G., Marieke, ·, Thurlings, C. G., Perry, ·, Brok, D., Thurlings, M. C. G., & NI, M. H. G. H. (2025). Teachers' collaborative knowledge building in professional learning communities: connecting interaction patterns to learning gains. *European Journal of Psychology of Education* 2025 40:1, 40(1), 39-. <https://doi.org/10.1007/S10212-024-00938-Y>
- Hord, S. M. (1997). (1997). *Professional learning communities: Communities of continuous inquiry and improvement*. Austin: Southwest Educational Development Laboratory. Austin: Southwest Educational Development Laboratory. <https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=Hord%2C+S.+M.+%281997%29.+Professio+nal+learning+communities%3A+Communities+of+continuous+inquiry+and+improvement.+Austi+n%3A+Southwest+Educational+Development+Laboratory.+>
- Kemendikbudristek. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan KeMenDikBud Riset dan Teknologi Nomor 2626/B/HK.04.01/2023. *Peraturan Pemerintah*, 1–14.
- Kemendikbudristek. (2022). *PANDUAN OPTIMALISASI KOMUNITAS BELAJAR.pdf*.

- Kim, N., Kim, M., & Lee, E. (2021). Perceptions of the competency development of participating teachers in professional learning community in schools. *Journal of Studies on Schools and Teaching*, 6(1), 103–125. <https://doi.org/10.23041/JSST.2021.6.1.005>
- Kiran, Gardezi, S. M. Z., Nawaz, A. R., & Shah, S. Z. A. (2026). &lt;b&gt;Teachers' Digital Competence and Its Impact on Technology-Enhanced Teaching Practices In Secondary Schools&lt;/b&gt; *Journal of Political Stability Archive*, 4(1), 648–675. <https://doi.org/10.63468/JPSA.4.1.40>
- Klassen, R. M., Perry, N. E., & Frenzel, A. C. (2012). Teachers' relatedness with students: An underemphasized component of teachers' basic psychological needs. *Journal of Educational Psychology*, 104(1), 150–165. <https://doi.org/10.1037/A0026253>
- Leadership, TLAT WORK - Mastering Theories of Educational, U. (2018). Professional Learning Communities for Continuous Improvement in Teacher and Teaching Quality. *Books.Google.Com*. [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=ho5xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA215&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+\(1998\).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press&ots=SQ9Dwax5y7&sig=kb](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=ho5xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA215&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+(1998).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press&ots=SQ9Dwax5y7&sig=kb)
- Lomos, C., Hofman, R. H., & Bosker, R. J. (2011). Professional communities and student achievement - a meta-analysis. *School Effectiveness and School Improvement*, 22(2), 121–148. <https://doi.org/10.1080/09243453.2010.550467>
- M Iqbal Shukri, M. (2025a). 44 SMP Negeri di Blora Kekurangan Murid, Disdik Dorong Sekolah Tingkatkan Kualitas Pelayanan - *Tribunjateng.com*. *Tribun Jateng*. [https://jateng.tribunnews.com/2025/07/08/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-dorong-sekolah-tingkatkan-kualitas-pelayanan?jxrecoid=d27a235f-7fa4-4e2b-a5aa-f4643370452f~mix\\_tribunnews?source=widgetArtikelRekomendasi&engine=JXA](https://jateng.tribunnews.com/2025/07/08/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-dorong-sekolah-tingkatkan-kualitas-pelayanan?jxrecoid=d27a235f-7fa4-4e2b-a5aa-f4643370452f~mix_tribunnews?source=widgetArtikelRekomendasi&engine=JXA)
- M Iqbal Shukri, M. (2025b). 44 SMP Negeri di Blora Kekurangan Murid, Disdik Sebut Ada Penurunan - *Radar Kudus - Mengulas Kudus Dan Sekitarnya Dengan Tepat dan Aktual*. *Radar Kudus*. <https://radarkudus.jawapos.com/blora/696232241/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-sebut-ada-penurunan>
- Mclaughlin, M., & Talbert, J. (2006). Building School-Based Teacher Learning Communities: Professional Strategies to Improve Student Achievement. *Choice Reviews Online*, 45(05), 45-2737-45–2737. <https://doi.org/10.5860/CHOICE.45-2737>
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2011). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Educational Research*, 81(3), 376–407. <https://doi.org/10.3102/0034654311413609>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- R DuFour, R. E. (2009). *Professional Learning Communities at Work TM: Best Practices for Enhancing ...* - Richard DuFour, Robert Eaker - *Google Buku*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y2IXBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+\(1998\).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press.+&ots=jN5paJJ\\_aM&sig=kb](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y2IXBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+(1998).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press.+&ots=jN5paJJ_aM&sig=kb)
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321509>
- SARAGIH, O. (2016). eveloping with the professional learning communities: A case study on professional development of EFL teachers in a junior high school in Hualien. *Master's Thesis, National Dong Hwa University*, 118. [https://ndltd.ncl.edu.tw/cgi-bin/gs32/gsweb.cgi?randomimg=\\_LQOXk\\_1779638645&validpath=%2Ftmp%2F%5Enclcdr\\_\\_doschk%2F\\_LQOXk\\_1779638645\\_\\_NDkxNzUy&validinput=491752&check=確定](https://ndltd.ncl.edu.tw/cgi-bin/gs32/gsweb.cgi?randomimg=_LQOXk_1779638645&validpath=%2Ftmp%2F%5Enclcdr__doschk%2F_LQOXk_1779638645__NDkxNzUy&validinput=491752&check=確定)
- Schleicher, A. (n.d.). *Key Topics of the 2016 International Summit on the Teaching Profession International Summit on the Teaching Profession Teaching Excellence through Professional Learning and Policy Reform LESSONS FROM AROUND THE WORLD*.
- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2007). Dimensions of Teacher Self-Efficacy and Relations With Strain Factors, Perceived Collective Teacher Efficacy, and Teacher Burnout. *Journal of Educational Psychology*, 99(3), 611–625. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.99.3.611>
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., ... M. W.-J. of educational, & 2006, undefined. (2006). Professional learning communities: A review of the literature. *SpringerL Stoll, R Bolam, A McMahon, M*

- Wallace, S Thomas *Journal of Educational Change*, 2006•Springer, 7(4), 221–258.  
<https://doi.org/10.1007/S10833-006-0001-8>
- Student, E. (2015). *Asia Pacific Education Review Examining Student , Parent , and School Factors Predicting Science Achievement Using a Multilevel Approach : The Case of Hong Kong from the Program for International Student Assessment 2015 The Center for Research on Educatio.*
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Sullivan, A. M., Johnson, B., Owens, L., Conway, R., Sullivan, A. M., Johnson, B., Owens, L., & Conway, R. (2014). Punish Them or Engage Them? Teachers' Views of Unproductive Student Behaviours in the Classroom. *Australian Journal of Teacher Education*, 39(6), 4.  
<https://doi.org/10.14221/ajte.2014v39n6.6>
- Taber, K. S. (2017). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education* 2016 48:6, 48(6), 1273–1296.  
<https://doi.org/10.1007/S11165-016-9602-2>
- Thurlings, M., & den Brok, P. (2017). Learning outcomes of teacher professional development activities: a meta-study. *Educational Review*, 69(5), 554–576.  
<https://doi.org/10.1080/00131911.2017.1281226>
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (n.d.). *Teacher Professional Learning and Development Best Evidence Synthesis Iteration [BES]*. Retrieved May 25, 2026, from <http://educationcounts.edcentre.govt.nz/goto/BES>
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: Capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, 17(7), 783–805. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00036-1](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00036-1)
- Utami, A. C. P., Mawaddah, N., Irawanto, & Akos, M. (2025). The Essence of Learning Communities in Enhancing the Quality of Teaching and Learning at Public Junior High Schools in Tanta District, Tabalong Regency. *International Journal of Integrative Sciences*, 4(10), 2437–2450.  
<https://doi.org/10.55927/IJIS.V4I10.634>
- Vescio, V., Ross, D., & Adams, A. (2008). A review of research on the impact of professional learning communities on teaching practice and student learning. *Teaching and Teacher Education*, 24(1), 80–91. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2007.01.004>
- Vitriyana, M., Nurzen, M. S., Mitra, O., Islam, M. P., & Kerinci, I. (2025). Optimalisasi Peran Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Profersional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2682–2691.
- Wang, X. M., Wang, J. L., Xu, S. Y., & Xu, S. J. (2025). Concept mapping in STEM education: a meta-analysis of its impact on students' achievement (2004–2023). *International Journal of STEM Education* 2025 12:1, 12(1), 30-. <https://doi.org/10.1186/S40594-025-00554-2>
- Wolff, C. E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. A. (2020). Classroom Management Scripts: a Theoretical Model Contrasting Expert and Novice Teachers' Knowledge and Awareness of Classroom Events. *Educational Psychology Review* 2020 33:1, 33(1), 131–148. <https://doi.org/10.1007/S10648-020-09542-0>
- Wulandari, N., Murniati, N. A. N., & Nugrahani, D. (2025). Pengaruh Komunitas Belajar, Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2629–2642.
- Wuryandoko, S., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2024). The Influence of Learning Community On Pedagogical Competence Of Public Elementary School Teachers. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 54(1), Community. <https://doi.org/10.15294/LIK.V54I1.22720>
- Yuting, Z. (2021). *Research on Educational Leadership and Management in China since 2000s: A Systematic Literature Review*. <https://doi.org/10.30828/real.1594373>
- Alias, B. S., Sumap, S. N. A., & Amat, S. (2026). Educational leadership, institutional capacity and student dropout: a systematic literature review. *International Journal of Educational Management*, 40(4), 786–804. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2026-0108>
- Antara, P. A., Widiana, I. W., Setemen, K., Tegeh, I. M., & Adijaya, M. A. (2023). The Effect of Learner Autonomy and Institutional Support System on Agile Learners, Independence, and Work Readiness of Students Participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 23(15), 158. <https://doi.org/10.33423/JHETP.V23I15.6432>
- Arifin, Bestari Laia, Ni Luh Ika Windayani, Lies Dian Marsa Ndraha, Ni Wayan Risna Dewi, Jean Imaniar Djara, & Imam Subayil. (2025). Improving the Professional Competence of Teachers through Learning Communities. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 95–109.

- <https://doi.org/10.25217/JI.V10I1.4154>
- Avalos, B. (2011). *Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years*. *q*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.08.007>
- Baroroh, U., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). Professional Competence and Learning Communities: Effects on Teaching Quality in Indonesian Elementary Schools. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1201–1210. <https://doi.org/10.56916/JIRPE.V4I3.1935>
- Batubara, M. (n.d.). *KUPAS TUNTAS METODE PENELITIAN KUANTITATIF TIPE KAUSAL KOMPARATIF PADA PENELITIAN PENDIDIKAN*. Retrieved May 25, 2026, from [https://www.academia.edu/129154256/KUPAS\\_TUNTAS\\_METODE PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_TIPE\\_KAUSAL\\_KOMPARATIF\\_PADA PENELITIAN\\_PENDIDIKAN](https://www.academia.edu/129154256/KUPAS_TUNTAS_METODE PENELITIAN_KUANTITATIF_TIPE_KAUSAL_KOMPARATIF_PADA PENELITIAN_PENDIDIKAN)
- Bolam, R., McMahon, A., Stoll, L., Thomas, S., Wallace, M., Greenwood, A., Hawkey, K., Ingram, M., Atkinson, A., & Smith, M. (2005). *Creating and Sustaining Effective Professional Learning Communities Universities of Bristol\*, Bath\*\* and London, Institute of Education\*\*\**.
- Chapman, C., Ramondt, L., & Smiley, G. (2005). Strong community, deep learning: Exploring the link. *Innovations in Education and Teaching International*, 42(3), 217–230. <https://doi.org/10.1080/01587910500167910>
- Chen, J., Wang, M., Kirschner, P. A., & Tsai, C. C. (2018). The Role of Collaboration, Computer Use, Learning Environments, and Supporting Strategies in CSCL: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 88(6), 799–843. <https://doi.org/10.3102/0034654318791584>
- Clarke, D., & Hollingsworth, H. (2002). Elaborating a model of teacher professional growth. *Teaching and Teacher Education*, 18(8), 947–967. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(02\)00053-7](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(02)00053-7)
- Collie, R. J., Martin, A. J., Malmberg, L. E., Hall, J., & Ginns, P. (2015). Academic buoyancy, student's achievement, and the linking role of control: A cross-lagged analysis of high school students. *British Journal of Educational Psychology*, 85(1), 113–130. <https://doi.org/10.1111/BJEP.12066>
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. *Learning Policy Institute*.
- Hairon, S., Goh, J. W. P., Chua, C. S. K., & Wang, L. Y. (2017). A research agenda for professional learning communities: moving forward. *Professional Development in Education*, 43(1), 72–86. <https://doi.org/10.1080/19415257.2015.1055861>
- Harris, A., & Jones, M. S. (2017). Disciplined collaboration and inquiry: evaluating the impact of professional learning. *Journal of Professional Capital and Community*, 2(4), 200–214. <https://doi.org/10.1108/JPC-05-2017-0011>
- Hendrickx, M. M. H. G., Marieke, ·, Thurlings, C. G., Perry, ·, Brok, D., Thurlings, M. C. G., & NI, M. H. G. H. (2025). Teachers' collaborative knowledge building in professional learning communities: connecting interaction patterns to learning gains. *European Journal of Psychology of Education* 2025 40:1, 40(1), 39-. <https://doi.org/10.1007/S10212-024-00938-Y>
- Hord, S. M. (1997). (1997). *Professional learning communities: Communities of continuous inquiry and improvement*. Austin: Southwest Educational Development Laboratory. Austin: Southwest Educational Development Laboratory. <https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=Hord%2C+S.+M.+%281997%29.+Professional+learning+communities%3A+Communities+of+continuous+inquiry+and+improvement.+Austin%3A+Southwest+Educational+Development+Laboratory.+>
- Kemendikbudristek. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan KeMenDikBud Riset dan Teknologi Nomor 2626/B/HK.04.01/2023. *Peraturan Pemerintah*, 1–14.
- Kemendikbudrsitek. (2022). *PANDUAN OPTIMALISASI KOMUNITAS BELAJAR.pdf*.
- Kim, N., Kim, M., & Lee, E. (2021). Perceptions of the competency development of participating teachers in professional learning community in schools. *Journal of Studies on Schools and Teaching*, 6(1), 103–125. <https://doi.org/10.23041/JSST.2021.6.1.005>
- Kiran, Gardezi, S. M. Z., Nawaz, A. R., & Shah, S. Z. A. (2026). &lt;b&gt;Teachers' Digital Competence and Its Impact on Technology-Enhanced Teaching Practices In Secondary Schools&lt;/b&gt;. *Journal of Political Stability Archive*, 4(1), 648–675. <https://doi.org/10.63468/JPSA.4.1.40>
- Klassen, R. M., Perry, N. E., & Frenzel, A. C. (2012). Teachers' relatedness with students: An underemphasized component of teachers' basic psychological needs. *Journal of Educational Psychology*, 104(1), 150–165. <https://doi.org/10.1037/A0026253>
- Leadership, TLAT WORK - Mastering Theories of Educational, U. (2018). Professional Learning

- Communities for Continuous Improvement in Teacher and Teaching Quality. *Books.Google.Com*.  
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=ho5xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA215&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+\(1998\).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press&ots=SQ9Dwax5y7&sig=kb](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=ho5xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA215&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+(1998).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press&ots=SQ9Dwax5y7&sig=kb)
- Lomos, C., Hofman, R. H., & Bosker, R. J. (2011). Professional communities and student achievement - a meta-analysis. *School Effectiveness and School Improvement*, 22(2), 121–148.  
<https://doi.org/10.1080/09243453.2010.550467>
- M Iqbal Shukri, M. (2025a). 44 SMP Negeri di Blora Kekurangan Murid, Disdik Dorong Sekolah Tingkatkan Kualitas Pelayanan - *TribunJateng.com*. Tribun Jateng.  
[https://jateng.tribunnews.com/2025/07/08/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-dorong-sekolah-tingkatkan-kualitas-pelayanan?jxrecoid=d27a235f-7fa4-4e2b-a5aa-f4643370452f~mix\\_tribunnews?source=widgetArtikelRekomendasi&engine=JXA](https://jateng.tribunnews.com/2025/07/08/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-dorong-sekolah-tingkatkan-kualitas-pelayanan?jxrecoid=d27a235f-7fa4-4e2b-a5aa-f4643370452f~mix_tribunnews?source=widgetArtikelRekomendasi&engine=JXA)
- M Iqbal Shukri, M. (2025b). 44 SMP Negeri di Blora Kekurangan Murid, Disdik Sebut Ada Penurunan - *Radarkudus - Mengulas Kudus Dan Sekitarnya Dengan Tepat dan Aktual*. Radarkudus.  
<https://radarkudus.jawapos.com/blora/696232241/44-smp-negeri-di-blora-kekurangan-murid-disdik-sebut-ada-penurunan>
- Mclaughlin, M., & Talbert, J. (2006). Building School-Based Teacher Learning Communities: Professional Strategies to Improve Student Achievement. *Choice Reviews Online*, 45(05), 45-2737-45–2737. <https://doi.org/10.5860/CHOICE.45-2737>
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2011). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Educational Research*, 81(3), 376–407. <https://doi.org/10.3102/0034654311413609>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- R DuFour, R. E. (2009). *Professional Learning Communities at Work TM: Best Practices for Enhancing ... - Richard DuFour, Robert Eaker - Google Buku*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y2IXBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+\(1998\).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press.+&ots=jN5paJJ\\_aM&sig](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y2IXBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dufour,+R.,+%26+Eaker,+R.+(1998).+Professional+learning+communities+at+work:+Best+practices+for+enhancing+student+achievement.+Bloomington:+Solution+Tree+Press.+&ots=jN5paJJ_aM&sig)
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321509>
- SARAGIH, O. (2016). eveloping with the professional learning communities: A case study on professional development of EFL teachers in a junior high school in Hualien. *Master's Thesis, National Dong Hwa University*, 118. [https://ndltd.ncl.edu.tw/cgi-bin/gs32/gsweb.cgi?randomimg=\\_LQOXk\\_1779638645&validpath=%2Ftmp%2F%5Enclcdr\\_\\_doschk%2F\\_LQOXk\\_1779638645\\_\\_NDkxNzUy&validinput=491752&check=確定](https://ndltd.ncl.edu.tw/cgi-bin/gs32/gsweb.cgi?randomimg=_LQOXk_1779638645&validpath=%2Ftmp%2F%5Enclcdr__doschk%2F_LQOXk_1779638645__NDkxNzUy&validinput=491752&check=確定)
- Schleicher, A. (n.d.). *Key Topics of the 2016 International Summit on the Teaching Profession International Summit on the Teaching Profession Teaching Excellence through Professional Learning and Policy Reform LESSONS FROM AROUND THE WORLD*.
- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2007). Dimensions of Teacher Self-Efficacy and Relations With Strain Factors, Perceived Collective Teacher Efficacy, and Teacher Burnout. *Journal of Educational Psychology*, 99(3), 611–625. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.99.3.611>
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., ... M. W.-J. of educational, & 2006, undefined. (2006). Professional learning communities: A review of the literature. *SpringerL Stoll, R Bolam, A McMahon, M Wallace, S ThomasJournal of Educational Change, 2006•Springer*, 7(4), 221–258.  
<https://doi.org/10.1007/S10833-006-0001-8>
- Student, E. (2015). *Asia Pacific Education Review Examining Student , Parent , and School Factors Predicting Science Achievement Using a Multilevel Approach : The Case of Hong Kong from the Program for International Student Assessment 2015 The Center for Research on Educatio*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sullivan, A. M., Johnson, B., Owens, L., Conway, R., Sullivan, A. M., Johnson, B., Owens, L., & Conway, R. (2014). Punish Them or Engage Them? Teachers' Views of Unproductive Student Behaviours in the Classroom. *Australian Journal of Teacher Education*, 39(6), 4.  
<https://doi.org/10.14221/ajte.2014v39n6.6>

- Taber, K. S. (2017). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education* 2016 48:6, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/S11165-016-9602-2>
- Thurlings, M., & den Brok, P. (2017). Learning outcomes of teacher professional development activities: a meta-study. *Educational Review*, 69(5), 554–576. <https://doi.org/10.1080/00131911.2017.1281226>
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (n.d.). *Teacher Professional Learning and Development Best Evidence Synthesis Iteration [BES]*. Retrieved May 25, 2026, from <http://educationcounts.edcentre.govt.nz/goto/BES>
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: Capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, 17(7), 783–805. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00036-1](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00036-1)
- Utami, A. C. P., Mawaddah, N., Irawanto, & Akos, M. (2025). The Essence of Learning Communities in Enhancing the Quality of Teaching and Learning at Public Junior High Schools in Tanta District, Tabalong Regency. *International Journal of Integrative Sciences*, 4(10), 2437–2450. <https://doi.org/10.55927/IJIS.V4I10.634>
- Vescio, V., Ross, D., & Adams, A. (2008). A review of research on the impact of professional learning communities on teaching practice and student learning. *Teaching and Teacher Education*, 24(1), 80–91. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2007.01.004>
- Vitriyana, M., Nurzen, M. S., Mitra, O., Islam, M. P., & Kerinci, I. (2025). Optimalisasi Peran Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2682–2691.
- Wang, X. M., Wang, J. L., Xu, S. Y., & Xu, S. J. (2025). Concept mapping in STEM education: a meta-analysis of its impact on students' achievement (2004–2023). *International Journal of STEM Education* 2025 12:1, 12(1), 30-. <https://doi.org/10.1186/S40594-025-00554-2>
- Wolff, C. E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. A. (2020). Classroom Management Scripts: a Theoretical Model Contrasting Expert and Novice Teachers' Knowledge and Awareness of Classroom Events. *Educational Psychology Review* 2020 33:1, 33(1), 131–148. <https://doi.org/10.1007/S10648-020-09542-0>
- Wulandari, N., Murniati, N. A. N., & Nugrahani, D. (2025). Pengaruh Komunitas Belajar, Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2629–2642.
- Wuryandoko, S., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2024). The Influence of Learning Community On Pedagogical Competence Of Public Elementary School Teachers. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 54(1), Community. <https://doi.org/10.15294/LIK.V54I1.22720>
- Yuting, Z. (2021). *Research on Educational Leadership and Management in China since 2000s: A Systematic Literature Review*. <https://doi.org/10.30828/real.1594373>